BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis risiko kesalahan pada proses pembuatan Surat Pengantar Buah Segar (SPBS) menggunakan metode *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA) dan Poka-Yoke pada PT Gemilang Sawit Kencana, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan metode *Failur Mode and Effects Analysis* (FMEA), ditemukan lima potensi kegagalan (failure mode) pada proses pembuatan Surat Pengantar Buah Segar (SPBS) yaitu :
   a. Kesalahan jumlah janjang TBS.
   b. Kesalahan input afdeling.
   c. Kesalahan input blok panen.
   d. Kesalahan nomor kendaraan.
   e. Kesalahan identitas pemanen, pemuat, dan sopir.

   Berdasarkan hasil perhitungan nilai Risk Priority Number (RPN), kesalahan jumlah janjang TBS memperoleh nilai RPN tertinggi sebesar 335,9, diikuti kesalahan input afdeling 159,6, kesalahan input blok panen sebesar 137,6, kesalahan nomor kendaraan 102,1 dan kesalahan identitas yang bersangkutan sebesar 88,2. Selanjutnya berdasarkan Diagram Pareto terdapat tiga failure mode yaitu kesalahan jumlah janjang TBS, kesalah input afdeling, dan kesalahan input blok panen, yang ditetapkan sebagai risiko prioritas karena menghasilkan persentase kumulatif sebesar

   76,89%, yang merupakan kontribusi risiko paling mendekati 80%.
2. Berdasarkan hasil analisis risiko, disusun usulan perbaikan menggunakan pendekatan Poka-Yoke sebagai upaya untuk menggurangi kemungkinan terjadinya human error pada proses pembuatan SPBS. Usulan perbaikan meliputi :
   a. Penggunaan checklist verifikasi.

b. Validasi otomatis pada sistem E-PCS.

c. Penggunaan *drop-down list* yang terhubung dengan basis data untuk meminimalkan kesalahan input.

Usulan tersebut diharapkan mampu meningkatkan akurasi data SPBS, meminimalkan kesalahan administrasi, mempelancar proses pengiriman TBS ke pabrik, serta meningkatkan efektivitas sistem administrasi di PT Gemilang Sawit Kencana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi PT Gemilang Sawit Kencana
   a. Perusahaan disarankan untuk menerapkan usulan perbaikan yang telah disusun menggunakan pendekatan Poka-Yoke, penggunaan *checklist* verifikasi, validasi otomatis pada sistem E-PCS, dan drop-down yang terhubung dengan basis data.
   b. Perusahaan diharapkan terus mengembangkan sistem administrasi berbasis digital yang memiliki fitur validasi data secara otomatis sehingga kesalahan akibat penginputan manual dapat dikurangi dan proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan implementasi dan evaluasi terhadap usulan perbaikan berbasis Poka-Yoke sehingga dapat diketahui tingkat efektivitasnya dalam menurunkan risiko kesalahan pada proses pembuatan SPBS.

b. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan analisis dengan menggunakan metode manajemen risiko lainnya, dan dapat memperluas objek penelitian pada proses administrasi operasional lainnya di perusahaan perkebunan kelapa sawit, seperti administrasi penimbangan, pengangkutan TBS, maupun penerimaan buah di PKS.